# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan desain deskriftif dimana peneliti menguraikan atau memberi gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif mengenai pengetahuan inu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan metode yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan.

## Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah mandiri, variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu pengetahuan inu hamil trimester tentang perawatan payudara.

## Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah satu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (dapat diukur) adalah kunci untuk mendefinisikan operasional. Observasi artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. (Nursalam, 2020).

Berikut ini adalah opersional berdasarkan variabel penelitian,Skala dan Kriteria ukurannya,yaitu :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** | **Parameter** | **Alat ukur** | **Skala** | **Hasil ukur** |
| Pengetahuan perawatan payudara ibu hamil trimester III | Pengetahuan adalah pengetahuan dari ibu hamil trimester III yang berhubungan dengan perawatan payudara agar produksi ASI menjadi lancar. | Pasien mampu menjawab pertanyaan dari tingkatan know-evaluation terkait :   1. Pengertian perawatan payudara 2. Tujuan melakukan perawatan payudara 3. Dampak tidak melakukan perawatan payudara 4. Manfaat melakukan perawatan payudara 5. Teknik prawatan payudara | Kuesioner yang  sebanyak 20 pertanyaan menggunakan skala Guttman:  Benar: 2  Salah:1 | Ordinal | Baik: 16-20 (76-100%)  Cukup: 12-15 (56-75%)  Kurang:<12  (<55% ) |

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

## Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cempaka Putih

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2023.

## Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. (Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

1. Sampel

Sampel merupakan Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiiki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu Teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 40 ibu hamil trimester III.

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *total sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Nursalam, 2020). Subjek yang dijadikan sebagai responden adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Cempaka Putih

## Instrumen Penggumpulan Data

Instrument merupakan suatu alat ukur pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian yaitu mengunakan kuisioner. Kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau penyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya (Sugiyono, 2012). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner atau angket dan penyataan observasi dimana ada beberapa yang mengadopsi dari penelitian sebelumya yaitu penhetahuan menggunakan kuisioner. Kuisioner pengetahuan berbentuk pilihan benar dan salah diadopsi dari teori Notoadmojo dari penelitian Bangun. Alat pengumpulan data berupa kuisioner mengenai pengetahuan perawatan payudara berisi 20 pernyataan, skala ordinal dan kategori pengukuran baik > median serta pengetahuan kurang apabila nilai< median, variable.

Kuisioner Pengetahuan perawatan payudara dengan jumlah soal sebanyak 20. Apabila menjawab benar mendapat score >10 dan salah <10 Dikategorikan baik apabila Baik: 16-20 (76-100%) , Cukup: 12-15 (56-75%) , Kurang: <12 ( <55% ).

Adapun kisi – kisi dalam pembuatan kuensioner mengenai Tingkat pengetahuan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **Favoarable**  **(+)** | **Unfavoarable**  **(-)** | **Jumlah Pertanyaan** |
| 1 | Pengertian perawatan payudara | 1,3 | 2 | 3 |
| 2 | Tujuan perawatan payudara | 7,8 | 4,5,6 | 5 |
| 3 | Dampak perawatan payudara |  | 11 | 1 |
| 4 | Manfaat perawatan payudara | 9,10 | 12 | 3 |
| 5 | Teknik Perawatan payudara selama kehamilan | 13, 14,15,16,17,18,19,20 | - | 8 |

## Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya bila kita akan mengukur tinggi badan balita maka tidak mungkin kita mengukurnya dengan timbangan dacin. Jadi validitas disini pertama-pertama lebih menekankan pada alat pengukur/pengamatan (Nursalam, 2014).

Uji validitas betujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas instrument (kuesioner) menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing- masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Peneliti menggunakan kuisioner yang sudah baku dari penelitian Bangun, A.BR (2018) untuk kuisioner Pengetahuan perawatan payudara dengan uji validitas dari 20 pertanyaan yang dilakukan pada 26 orang menunjukkan bahwa 20 pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung > r tabel ( 0,388) dan sig(2-tailed) < sig-α(0,005).

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi di ukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2014). Uji reliabilitas ialah indeks yang menentukan derajat konsistensi dari instrument penelitian berbentuk kusioner. Tingkat reliabilitas. Tingkat rliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui uji cronchbach alpha yang dibandingkan dengan table r. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit. Tabel 3.2. Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan nilai **Cronbach’s Alpha yang diperoleh adalah 0.0947**. Nilai ronbach’s Alpha (Reliabilitas) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r product moment pada tabel dengan ketentuan jika r hitung > r tabel maka tes tersebut reliable/ valid.

## Teknik Penggumpulan Data

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahap persiapan penggumpulan data peneliti mempersiapkan perrtanyaan yang dijawab oleh responden penelitian. Setelah proposal disetujui oleh penguji, peneliti mulai melakukan persiapan penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan prosedur administrasi yang baik, peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian di RS Suaka Insan kepada koordinator penelitian keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, kemudian ijin dari akademisi kepada Direktur diberikan. pihak Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin untuk mendapatkan izin melakukan penelitian, kemudian ketika peneliti mendapatkan izin penelitian dari Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, peneliti menyiapkan responden.

1. Tahap Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data berisi urutan prosedur penggunaan alat penelitian. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap ini peneliti mengajukan permohonan melakukan penelitian di Puskesmas Cempaka Putih
2. Setelah disetujui, peneliti meminta persetujuan calon responden. Kemudian responden menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
3. Peneliti melakukan observasi keadaan umum melalui wawancara kepada responden.
4. Kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner hubungan pengetahuan ibu nifas terhadap perawatan payudara kepada responden.

## Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap awal pada peneliti ini untuk pengumpulan data, peneliti melaksanakan Tindakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Tahap pertama yaitu, diawali dengan meminta surat ijin penelitian ke Koordinator Riset Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin, setelah peneliti mendapatkan balasan surat ijin penelitian tahapan selanjutnya adalah meminta surat ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) kota Banjarmasin sampai dengan dikeluarkannya surat ijin dari KESBANGPOL. Setelah surat penelitian dari KESBANGPOL diberikan, kemudian peneliti meminta surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan untuk menunjuk salah satu Puskesmas yang direkomendasikan dengan data tertinggi angka kejadian ibu hamil dengan perawatan payudara, kemudian di rekomendasikan di Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin, di Puskesmas Cempaka Putih diberikan surat penugasan penelitian, kemudian penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan.

1. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan pada 01 Februari sampai 28 Februari 2023 dengan tahap sebagai berikut : Pengumpulan data menggunakan data dari Puskesmas Cempaka Putih dan dengan menyebarkan koesioner. Dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mendatangi Puskesmas untuk meminta data ibu hamil trimester 3 setelah mendapatkan data dari Puskesmas peneliti datang ke rumah ibu hamil trimester 3 dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti lalu peneliti membagikan kuesioner. Setelah kuesioner selesai di isi kurang lebih dengan waktu 10- 15 menit, jika ada jawaban yang tidak lengkap atau tidak di isi maka peneliti meminta responden untuk mengisi ulang atau melengkapi jawaban tersebut. Data yang di dapat kemudian di analisi menggunakan table distribusi frekuensi.

## Cara Analisa Data

* + - 1. Pengolahan Data

Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

* + - 1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

* + - 1. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, tahap selanjutnya adalah melakukan Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

* + - 1. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan angka atau skor untuk setiap item pernyataan sesuai dengan jawaban responden. Masing-masing item pernyataan ditentukan nilai/skor dengan karakteristik yang ditentukan. Pemberian skor untuk masing-masing variable adalah pengetahuan pernyataan positif, bila jawaban benar lebih dari 20 maka dinilai baik, jika jawaban benar antara 12-15 maka nilai cukup. Sedangkan dinilai kurang apabila pernyataan benar kurang dari 12.

Variable observasi kelancaran ASI, pernyataan positif ya: >4 ddinyatakan lancar dan ya >2 dinyatakan tidak lancar. Peneliti memberikan score pada jawaban-jawaban yang telah diisi oleh responden, score digunakan untuk menghitung data yang akan dianalisa di SPSS.

* + - 1. *Entri data*

Setelah diedit dan dikoding, tahap selanjutnya adalah Entri data. Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bias juga dengan membuat table kontingensi. Dalam penelitian ini data diproses melalui program computer yaitu SPSS for Windows 1.6

## Analisis Data

Analisis data dioleh dengan sistem computerisasi menggunakan program SPPS for windows 16 untuk memudahkan dilakukan analisis univarat dan bivarat (Aryani, 2014).

1. Analisis univarat

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran karalteristik sebelum dilakukan analisa bivarat. Hasil penelitian di tampilkan dalam bentuk distibusi frekuensi. Dalam penelitian ini jenis datanya adalah data kategorik yang hanya menjelaskan angka/niai, jumlah presentase masing-masing variabel, dengan rumus:

P = 𝑓/ 𝑛 x 100 %

P : presentase

F : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah total pertanyaan

1. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan adalah tabulasi silang antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent. Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian adalah menggunakan uji *QChi Square.*

Alasan menggunakan uji *chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non-parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal maka dilakukan uji *Chi Squa*re. Rumus Chi Square:



Keterangan:

Xp = nilai *Qhi square*

Fij = frekuensi yang diperoleh atau diamati

Eij = frekuensi yang diharapkan

## Pertimbangan Etik

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian mengingat pentingnya keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

*Infirmed consent* (lembar persetujuan) diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, jika responden bersedia untuk diteliti maka responden diminta untuk mendatangani lembar persetujuan, dan jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

1. Prinsip Manfaat

Dalam melakukan penelitian, peneliti berusaha untuk tidak menimbulkan kerugian pada respnden, sehingga peneliti harus berhati-hati dalam melakukan penelitian.

1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

Sebelum melakukan penelitian pada subjek. Peneliti akan memberikan maksud dan tujuann penelitian kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden dan responden beri hak penuh untuk menyetujui atau menolak menjadi subjek penelitian. Bagi responden yang setuju dimohon menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti

1. Membina hubungan baik dengan responden

Sikap yang diberikan yaitu ramah dan melakukan pendekatan yang baik dengan responden.

1. *Canfidentiality* (kerahasiaan)

Dalam mengambil data dari responden kami akan menjaga dan memperhatikan dengan baik serta akan membicarakan identitas dan permasalahan responden kepada orang lain. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai riset dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dengan penelitian.

1. Tidak ada unsur paksaan

Dalam pengambilan data kepada responden, kami tidak melakukan paksaan dan harus ada persetujuan dari responden